



GRAHA ILMU

Rahardjo Adisasmita  
Sakti Adji Adisasmita

# MANAJEMEN TRANSPORTASI DARAT

Mengatasi Kemacetan  
Lalu Lintas di Kota Besar  
(Jakarta)



# MANAJEMEN TRANSPORTASI DARAT

## Mengatasi Kemacetan Lalu Lintas di Kota Besar (Jakarta)

Kota Metropolitan Jakarta yang berpenduduk sekitar 10 juta jiwa menghadapi beban yang berat, yang menonjol adalah kemacetan lalu lintas yang sudah mencapai tingkat yang sangat padat. Tahun 2014 diperkirakan akan terjadi stagnasi lalu lintas lokal, berbagai kepadatan; masalah banjir dan ancaman rob. Guna mengatasi kemacetan dan kesemrawutan lalu lintas kendaraan bermotor perlu ditempuh berbagai upaya (program aksi), utamanya: (1) menerapkan manajemen lalu lintas (*traffic management*) yang tepat dan efektif, (2) menyediakan dan mengoperasikan angkutan massal/umum perkotaan yang berkapasitas mencukupi dan dikelola secara profesional, (3) membangun ketersediaan prasarana perkotaan yang berkapasitas yang mampu melayani lalu lintas secara lancar, (4) menerapkan strategi kebijakan transportasi perkotaan yang komprehensif, akomodatif dan berwawasan masa depan.



Prof. DR. H. Rahardjo Adisasmita, M.Sc. lahir di Solo, 12 Januari 1935, menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Jakarta (1960), S2 di University of Queensland, Brisbane, Australia (1981), dan S3 di Fakultas Pascasarjana Universitas Hasanuddin, Makassar (1987) di bawah bimbingan Menteri PU, Prof. Dr. Ir. Poernomo Sidji Hadjisarosa. Bekerja sebagai dosen Fakultas Ekonomi UNHAS, Program Pascasarjana UNHAS, Universitas Mulawarman, Universitas Tadulako, Universitas Halu Oleo, Universitas Pattimura, Universitas Cenderawasih, S2 STIA-LAN.



Ir. Sakti Adji Adisasmita, M.Si., M.Eng.Sc., Ph.D. menyelesaikan pendidikan S1 dalam bidang Teknik Sipil di Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin, Makassar (1989), S2 dalam bidang Perencanaan dan Pengembangan Wilayah di Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin, Makassar (1995), S2 dalam bidang Transportation Engineering, School of Civil and Environmental Engineering, the University of New South Wales, Australia (2002) dan S3 dalam bidang Aviation Transport, the University of Newcastle, Australia (2005).

[www.grahailmu.co.id](http://www.grahailmu.co.id)

MANAJEMEN – TRANSPORTASI

ISBN 978-979-756-774-3



9 789797 567743



**GRAHA ILMU**

# **DAFTAR ISI**

<b>KATA PENGANTAR</b>	v
<b>DAFTAR ISI</b>	vii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kajian tentang Konsep Mengatasi Kemacetan Lalu Lintas di Kota Besar (Jakarta)	4
<b>BAB 2 KEMAJUAN DAN PENGEMBANGAN PEMBANGUNAN PERKOTAAN</b>	7
2.1 Kemajuan Pembangunan Perkotaan	7
2.2 Strategi Pengembangan Daerah Perkotaan	12
<b>BAB 3 KEBIJAKAN UMUM SISTRANAS DAN KEBIJAKAN TRANSPORTASI PERKOTAAN</b>	15
3.1 Visi dan Misi Sistranas (Sistem Transportasi Nasional)	15
3.2 Kebijakan Umum Sistranas	16
3.3 Kebijakan Transportasi Perkotaan	18
<b>BAB 4 KINERJA JASA TRANSPORTASI PERKOTAAN YANG EFEKTIF DAN EFISIEN</b>	25
4.1 Jasa Transportasi Perkotaan yang Efektif dan Efisien	25

4.2	Lancar atau Cepat ( <i>Speed</i> )	26
4.3	Selamat atau Aman ( <i>Safety</i> )	26
4.4	Berkapasitas ( <i>Capacity</i> )	27
4.5	Frekuensi ( <i>Frequency</i> )	28
4.6	Keteraturan ( <i>Regularity</i> )	29
4.7	Komprehensif ( <i>Comprehensive</i> )	30
4.8	Bertanggungjawab ( <i>Responsibility</i> )	30
4.9	Biaya Rendah ( <i>Acceptable Cost</i> ) atau Harga Terjangkau ( <i>Affordable Price</i> )	31
4.10	Nyaman ( <i>Comfort</i> )	32
4.11	Sasaran Sistem Transportasi Nasional ( <i>Sistranas</i> )	32
<b>BAB 5</b>	<b>KONSOLIDASI LALU LINTAS</b>	35
5.1	Metoda Konsolidasi	35
5.2	Fungsi Terminal	38
<b>BAB 6</b>	<b>PERENCANAAN TRANSPORTASI</b>	43
6.1	Perencanaan Transportasi	43
6.2	Sistem Tata Guna Lahan dan Transportasi	49
6.3	Model Perencanaan Transportasi Empat Tahap	51
6.4	Pemilihan Moda Transportasi dan Rute	52
6.5	Prasarana Transportasi Merupakan <i>Leading Sector</i>	54
<b>BAB 7</b>	<b>KEBIJAKAN DI SEKTOR TRANSPORTASI</b>	57
7.1	Tujuan Kebijakan Menurut Unsur-unsur Transportasi	57
7.2	Kebijakan Nasional Transportasi	59
7.3	Kebijakan dan Kegiatan Operasional Transportasi	60
7.4	Pemerintah Sebagai Regulator	63
<b>BAB 8</b>	<b>TRANSPORTASI PERKOTAAN</b>	65
8.1	Tata Kota dan Aksesibilitas	65
8.2	Beberapa Masalah Lalu Lintas di Daerah Urban	67
8.3	Pengembangan Pola Trayek	68
8.4	Tata Ruang Transportasi (Analisis Transportasi Ketataruan)	70

<b>BAB 9</b>	<b>POLA JARINGAN PELAYANAN ANGKUTAN UMUM DI PERKOTAAN/METROPOLITAN</b>	77
9.1	Konsep Struktur Kota	77
9.2	Teori Wilayah Konsentris	78
9.3	Teori Sektor Radial	79
9.4	Pendekatan Multiple Nuclea	80
9.5	Permukiman Bintang Sakti ( <i>The Galaxy of Settlement</i> )	81
9.6	Pola Bintang Perkotaan ( <i>The Urban Star</i> ) dan Cincin ( <i>The Ring</i> )	82
9.7	Kaitan Bentuk Metropolitan dan Sasaran Pengaturannya	83
<b>BAB 10</b>	<b>DAMPAK NEGATIF KEMACETAN LALU LINTAS</b>	87
10.1	Aksesibilitas dan Mobilitas	87
10.2	Tidak Sebandingnya Jumlah Kendaraan Bermotor dengan Panjang Jalan yang Tersedia	88
10.3	Dampak Negatif Kemacetan Lalu Lintas	89
<b>BAB 11</b>	<b>KEMACETAN LALU LINTAS MERUPAKAN BENCANA YANG SANGAT MENGERIKAN</b>	95
11.1	Beban Berat Kota-Kota Besar	95
11.2	Berbagai Kepadatan di Daerah Perkotaan	96
11.3	Permintaan Ibukota Negara (Jakarta)	98
<b>BAB 12</b>	<b>BERBAGAI UPAYA STRATEGIS MENGATASI KEMACETAN LALU LINTAS DI KOTA BESAR</b>	105
12.1	Lalu Lintas adalah Fungsi dari Gedung- gedung	105
12.2	Upaya Mengatasi Kemacetan Lalu Lintas	107
12.3	Merumuskan Kebijakan Transportasi Perkotaan yang Komprehensif	108
12.4	Melaksanakan Manajemen Lalu Lintas yang Efektif	110
12.5	Mengoperasikan Sarana Angkutan Umum yang Tepat Kapasitas	130



12.6	Pembangunan Prasarana Transportasi yang Berkapasitas	137
<b>BAB 13</b>	<b>TRANSPORTASI PERKOTAAN BERKEMBANG WAJAHNYA MAKIN MAJU DAN MODERN</b>	141
13.1	Kemajuan Sarana dan Prasarana Transportasi Perkotaan	141
13.2	Kontribusi Transportasi Perkotaan terhadap Pembangun Ekonomi Makro	145
13.3	Wajah Transportasi Perkotaan Selalu Berubah	148
<b>BAB 14</b>	<b>PENUTUP</b>	153
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		157
<b>TENTANG PENULIS</b>		161